

BAB V. KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian di laboratorium dengan data primer berupa sampel batuan, analisis data sekunder dari data citra satelit, dan interpretasi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- V.1. Batuan peridotit di lokasi penelitian memiliki karakteristik sebagian sudah mengalami serpentinisasi dan menjadi batuan serpentine dan sebagian merupakan batuan peridotit jenis Lherzolit dan Harzburgit. Pada sampel batuan peridotite segar dijumpai mineral Orthopyroxene (Enstatite) lebih dominan dibandingkan Clinopyroxene (Aegirine-Augite dan Spodumene). Mineral olivin sebagian besar telah mengalami alterasi dan berubah menjadi mineral Serpentin, Klorit, dan Talk. Pada petrografi ditemukannya struktur corona dan palimset olivine. Ditemukan mineral pembawa unsur REE yaitu Zirkon.
- V.2. Afinitas Magma pada lokasi penelitian berdasarkan data geokimia didapati berada di seri Toleitik-Kalk alkali, yang berarti letak pembentukan batuan ultrabasa dekat dengan zona subduksi serta proses subduksi yang terjadi antar lempeng samudra sehingga komposisi magma pembentuk batumannya ultrabasa.
- V.3. Berdasarkan data geokimia berupa afinitas magma dan lingkungan tektoniknya dapat disimpulkan bahwa batuan peridotit terbentuk akibat proses subduksi antar lempeng samudra yang mengalami proses rollback sehingga magma pembentuknya berupa magma tholeiitic dan calc-alkali, batuan ini terbentuk di subduksi yang dalam sehingga lempeng yang menunjam mengenai mantle atau tepatnya di supra subduksi (Bonninite)